

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Bidang Kuliner di Purwokerto Timur” yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jenjang pendidikan, pelatihan akuntansi, skala usaha, dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM Bidang Kuliner di Purwokerto Timur. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru di bidang sistem informasi akuntansi. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan gambaran terkait penggunaan informasi akuntansi yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa memiliki perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik untuk masa kini dan masa yang akan datang. Bagi akademisi, harapannya dapat memberikan manfaat berupa informasi dan penambah literatur mengenai penggunaan informasi akuntansi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pelaku UKM cafe dan resto di Kecamatan Purwokerto Timur.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri dari UKM Kuliner di Kecamatan Purwokerto Timur yang telah mengisi kuesioner. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang terdiri dari daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi dan studi pustaka kepada pengelola UKM. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 100 UKM yang memenuhi kriteria. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisa data yang digunakan diantaranya yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji model dan pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UKM kuliner Purwokerto Timur. Semakin tinggi atau tidaknya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. (2) Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang kuliner di Purwokerto Timur. Artinya, semakin sering pelatihan akuntansi yang diikuti baik pelatihan yang diadakan pemerintah atau pihak lainnya, maka akan semakin meningkatkan kesadaran pentingnya penggunaan informasi akuntansi terutama pada UKM bidang kuliner di Purwokerto Timur. (3) Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang kuliner di Purwokerto Timur. Semakin besar atau kecilnya skala usaha yang dimiliki maka tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang kuliner di Purwokerto Timur. (4) Lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang kuliner di Purwokerto Timur. Semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin meningkatkan jumlah penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha memiliki pengalaman yang lebih selama menjalankan usahanya pada UKM bidang kuliner di Purwokerto Timur.

Implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelaku UKM yang memiliki jenjang pendidikan tinggi, pernah mengikuti pelatihan akuntansi, memiliki perusahaan skala besar, dan usaha yang berjalan lebih lama akan memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini mendukung *Theory of Planned Behaviour* (TPB) karena kemampuan pelaku usaha ditunjukkan pada perilakunya melalui penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Implikasi praktis bagi UKM yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaku UKM khususnya di pada UKM bidang kuliner di Purwokerto Timur untuk menggunakan informasi akuntansi sehingga dapat membuat keputusan dengan bijak. Oleh karena itu, pelaku UKM perlu meningkatkan pendidikannya serta mengikuti berbagai pelatihan akuntansi baik yang diadakan oleh pemerintah maupun pihak lain sehingga relevan dengan usaha yang sedang dijalankan. Implikasi teoritis bagi pemerintah Kabupaten Banyumas khususnya Kecamatan Purwokerto Timur disarankan untuk memperhatikan lagi lebih serius terkait pengembangan usaha kecil dan menengah terutama dalam penyelenggaraan pembukuan. Selain itu, instansi dari pemerintahan diharapkan dapat memberikan program pelatihan akuntansi lebih banyak lagi dan diperuntukkan bagi UKM agar dapat menggunakan informasi akuntansi secara efektif.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yaitu adanya keterbatasan informasi dan akses terkait adanya pelatihan akuntansi sehingga masih terdapat UKM yang belum mengikuti pelatihan akuntansi. Selain itu, masih terdapat keterbatasan atas kurangnya informasi dari responden karena masih ada beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Pada penelitian selanjutnya diharapkan pemerintah dapat meningkatkan keterbukaan informasi sehingga pelaku UKM dapat memperoleh akses informasi pelatihan akuntansi dengan mudah. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian di Kabupaten Banyumas sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih banyak

Kata kunci: jenjang pendidikan, pelatihan akuntansi, skala usaha, lama usaha, penggunaan informasi akuntansi

SUMMARY

This study, entitled "The Influence of Educational Level, Accounting Training, Business Scale, and Length of Business on the Use of Accounting Information in Culinary SMEs in East Purwokerto," aims to determine the influence of educational level, accounting training, business scale, and length of business on the use of accounting information in Culinary SMEs in East Purwokerto. The theoretical benefits of this study are expected to provide new insights and knowledge in the field of accounting information systems. The practical benefits of this research are expected to provide students with an overview of the use of accounting information, which can then be applied in their daily lives, enabling them to develop sound financial planning and management for the present and the future. For academics, it is hoped that it will provide useful information and add to the literature on the use of accounting information. The population in this study was all cafe and restaurant SMEs in East Purwokerto District.

This research used quantitative research. The data source used was primary data obtained directly from respondents consisting of Culinary SMEs in East Purwokerto District who completed a questionnaire. The data collection process was conducted using a questionnaire consisting of a list of statements as a data collection tool. In addition, data was also collected through observation and literature review of SME managers. The sampling technique for this study used purposive sampling, resulting in 100 SMEs meeting the criteria. The analysis tool in this study used multiple linear regression analysis with the SPSS application. The data analysis techniques used included descriptive statistics, classical assumption tests, model testing, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that (1) Education level does not affect the use of accounting information in culinary SMEs in East Purwokerto. The higher or lower the level of education of business actors, the lower the impact on the use of accounting information. (2) Accounting training has a positive effect on the use of accounting information in culinary SMEs in East Purwokerto. This means that the more accounting training attended, whether provided by the government or other parties, the greater the awareness of the importance of using accounting information, especially in culinary SMEs in East Purwokerto. (3) Business scale does not affect the use of accounting information in culinary SMEs in East Purwokerto. The larger or smaller the scale of the business owned does not affect the use of accounting information by culinary SMEs in East Purwokerto. (4) The length of time the business has been in business has a positive effect on the use of accounting information by culinary SMEs in East Purwokerto. The longer the business has been running, the greater the use of accounting information. This is because business owners have more experience in running their culinary SMEs in East Purwokerto.

The theoretical implications of this study indicate that SMEs with higher education, accounting training, large-scale businesses, and longer-running businesses are more likely to utilize accounting information. This supports the Theory of Planned Behavior (TPB) because the ability of business owners is demonstrated in their behavior through the use of accounting information in

running their businesses. Practical implications for SMEs: The results of this study are expected to serve as considerations for SMEs, especially culinary SMEs in East Purwokerto, in using accounting information to make wise decisions. Therefore, SMEs need to improve their education and participate in various accounting training courses, both held by the government and other parties, to ensure they are relevant to their current businesses. Theoretical implications for the Banyumas Regency government, particularly the East Purwokerto District, suggest a more serious focus on the development of small and medium enterprises, particularly in bookkeeping. Furthermore, government agencies are expected to provide more accounting training programs specifically for SMEs to enable them to utilize accounting information effectively.

This study has limitations, including limited information and access to accounting training, which has led to the continued absence of accounting training among SMEs. Furthermore, there is a lack of information from respondents, as some respondents did not complete the questionnaire completely. Future research is expected to improve information transparency so that SMEs can easily access accounting training information. It is also hoped that further research will expand the research area to Banyumas Regency to obtain a larger sample size.

Keywords: *education level, accounting training, business scale, length of business, use of accounting information*

